

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. (2012). Ecofriendly pest management of tea in Bangladesh. Two and a Bud, 59 , 11-16.
- Arifin, M. 1999. Pemanfaatan musuh alami dalam pengendalian hama utama tanaman teh, kopi, dan kelapa. Seminar Pemasyarakatan PHT Tanaman Perkebunan. Dinas Perkebunan Kabupaten Bogor, 4-5 Agustus 1999.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Data produksi tanaman perkebunan Provinsi Sumatera Barat. [www.bps.go.id. Akses 20 Januari 2021.]
- Barthakur, B. K. 2011. Recent approach of tocklai to plant protection in tea in North East India. Science and Culture, 77(9-10):381-384.
- Biswas, K.P, "Description Of Tea Plants" In: Encyclopaedia Of Medicinal Plants, (New Delhi: Dominant Publisher and Distributor, 2006), h.14
- Borrer, D. J., N. F. Johnson and C. A. Triplehorn. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga, 6th ed. Terjemahan Soetiyono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bratakusuma, N., F. M. Sahami., S. Nursinar. 2014. Komposisi Jenis, Kerapatan dan Kemerataan Lamun di Desa Otiola, Kecamatan Ponele Kepulauan, Kecamatan Gorontalo Utara. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 1: 139-146.
- CABI. 2005. Crop Protection Compendium. CAB International Publishing.
- CABI, 2012. *Digitaria abyssinica*. In: Invasive Species Compendium, CABI Publishing, Wallingford, UK
- Cronquist, A., 1981, An Integrated System of Classification of Flowering Plants., New York, Columbia University Press, 477.
- Dalimoenthe, S. L. 1990. Hubungan Antara Pengaruh Pemangkasan dengan Fisiologi Tanaman Teh. Simposium Teh V. Bandung: Pusat Penelitian Perkebunan Gambung. Bandung.
- Dharmadi, A. 1999. *Empoasca sp.* Hama Baru di Perkebunan Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina. Bandung.
- Direktorat Perlindungan Perkebunan. 2002. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat: Departement Pertanian. Jakarta.
- Dwomoh EA, Ackonor JB, Afun JVK. 2008. Survey of insect species associated with cashew (*Anacardium occidentale* Linn.) and their distribution in Ghana. *African J Agril Res* 3(3): 205-214.
- Effendi T.A., R. Septiadi, A. Salim dan A. Mazid. 2010. Entomopathogenic fungi from the lowland soil of south Sumatera Selatan and their potential as biocontrol agents of stink bugs (*Leptocorisa oratorius*(F)). *J HPT Tropika*, 10 (2):161p.
- Fachrul, M. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ghani, M.A., (2002). Dasar-Dasar Budi Daya Teh. Jakarta : Panebar Swadaya.hal : 49-52.
- Gregory A. Dahlem. 2014 The Science Of Forensic Entomology. USA : Northern Kentucky University.
- Hidayani, Purnomo, Rauf, A., Ridland, PM., Hoffman, AA. 2005. Pesticide applications on Java potato fields are ineffective in controlling leafminers, and have antagonistic effects on natural enemies of leafminers. Int. J. Pest Manage. 51.
- Hindayana, D. (2002). Musuh Alami, Hama dan Penyakit Tanaman Teh. Jakarta: Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan Departemen Pertanian.
- Juliati., Mardhiansyah, M., , Arlita, T. 2016. Uji Beberapa Konsentrasi Ekstrak Daun Bintaro (*Cerbera manghas*) sebagai Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Ulat Jengkal (*Plusia* sp.) pada Trembesi (*Samanea saman* (Jacq.)Merr.) Jom faperta UR 3(1).
- Karmawati, E., Mahmud Z, Syakir M, Munarso J, Ardana K, & Rubiyo. (2010). Budidaya dan pasca panen kakao (p. 92). Jakarta: Balai Litbang Pertanian.
- Khadijah. 2013. Keanekaragaman Komunitas Artropoda Predator Tanaman Padi Yang Aplikasi Bioinsektisida Berbasis Jamur Entomopatogen Daerah Rawa Lebak Sumatera Selatan. Jurnal Lahan Suboptimal 2:43-49.
- Krebs, C. J. 2000. Ecological Methodology. Second Edition. New York: An Imprint of addison Wesley Longman, Inc.
- Leksono, A. 2007. Ekologi Pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif.Malang: Bayumedia Press.
- Lestari, F dan Darwiati, W. 2012. Uji Efikasi Ekstrak Daun Dan Biji Dari Tanaman Suren, Mimba Dan Sirsak Terhadap mortalitas Hama Ulat Gaharu. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 11(3):165- 171.
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia Edisi ke-2 Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Mahdona, N. 2009. Tingkat Serangan Hama Kepik Pengisap Buah (*Helopeltis spp*) (Hemiptera : Miridae) pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Dataran Rendah dan Tinggi di Sumatera Barat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Metcalf, C. L. Dan W. P. Flint., 1992. Destructive and Useful Insect : Their Habits and Control. Tata Mc Graw- Hill Publishing Company Ltd., New Delhi. hal. 871.
- Michael, P. 1995. Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium. Terjemahan Yanti R. Koester. UI Press. Jakarta.
- Muraleedharan, N. 1992. Pest Control in Asia. In "Cultivation to Consumption". (Eds. Wilson, K.C. and Clifford M.N.), pp. 375-412. London: Chapman and Hall, 796 pp.

- Nasir, R. 2013. Keanekaragaman dan Kelimpahan Arthropoda Pada Perkebunan Teh 0-300 Meter dari Tepi Hutan di PTPN VIII Gunung Mas Bogor. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB.
- Nyukuri, R.W., Kirui S.C., Wanjala, F.M.E., Ogema, V. & Cheramgoi, E. 2013. Effect of varying population and feeding preference of *Helopeltis schoutedeni* Reuter (Hemiptera: Miridae) on parts of tea shoot (*Camellia sinensis* Kuntze) in Kenya. *Peak Journal of Food Science and Technology* 1(1): 1-5.
- Odum, E.P. 1996. Dasar-dasar Ekologi. Edisi ketiga. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Oka, I. 2005. Pengendalian Hama Terpaduan Implementasinya di Indonesia. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Pachrudin, Witjaksono, Wijonarko A., 2007. Perkembangan Populasi *Empoasca sp.* (Homoptera: cicadelidae) di Kebun Teh Pagilaran. Publikasi Ilmiah. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.
- Purnomo, Hari. 2010. Pengantar Pengendalian Hayati . Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Kementerian Pertanian. Bogor.
- Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK). 2006. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Teh.
- Resosoedarmo, S. Kuswata, K., Aprilani, S. 1984. Pengantar Ekologi. Jakarta: Remadja Karya CV. Bandung.
- Roy, D. 2000. Plant breeding, analysis and exploitation of variation. Narosa Publishing House, New Delhi. 701 hal.
- Saha, D & Mukhopadhyay, A. 2013. Insecticide resistance mechanisms in three sucking insect pests of tea with reference to North-East India: an appraisal. *International Journal of Tropical Insect Science* 33(1): 46–70.
- Sartika, D. 2003. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) Di Perkebunan Rumpun Kemuning PT. Astra Agro Lestari Tbk, Karang Anyar, Jawa Tengah. Skripsi. Budidaya Pertanian, Faperta, IPB.
- Setyamidjaja, Djoehana. 2000. Teh : Budi Daya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta
- Soehardjo, Dkk, 1996. Vademecum Bidang Tanaman Teh PT. Perkebunan Nusantara IV. Pematang Siantar: Jambi.
- Somantri. 2011. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk. Penelitian. Bandung : Pustaka Setia.
- Southwood, T. R. 1978. Ecological Methods Second Edition. New York: Chapman and Hall.
- Spillane, J.J., (1992).*Komoditi Teh*. Kanisius. Yogyakarta.

- Suharti, T., Kurniaty, R., Siregar, N dan Darwiati, W.2015. Identifikasi dan Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Bibit Kranji (*Pongamia pinnata*). Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan 3(2):91-100.
- Suheriyanto, D. 2008. Ekologi Serangga. Malang: UIN Malang Press.
- Sukasman. 1996. Entomopatogen sebagai insektisida. Di dalam: Martosupono et. al. Alternatif Pengendalian Hama Teh secara Hayati. Prosiding Seminar Sehari: 1996 Des 5: Gambung. Bandung (ID): Pusat Penelitian Teh dan Kina. hlm 31-40.
- Surachman,E., Suryanto dan W. Agus. 2007. Hama Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan Masalah dan Solusinya. Yogyakarta: Kanisius.
- Sureshan P.M dan Sambath S. 2009. Mantid (Insecta: Mantodea) Fauna of Old Bihar (Bihar and Jharkhand) with Some New Records for the State. *Records of the Zoological Survey of India*. 109(3):11-26.
- Tobroni, M dan Suliasih. 1990. Pengaruh Tinggi Pangkasan dan Tinggi Jendangan Terhadap Kadar Pati dalam Akar, Pertumbuhan Pucuk dan Hasil Tanaman Teh. Gambung: Balai Penelitian The dan Kina
- Tuminah, S, (2004).“Teh *Camellia Sinensis* O.K Asammica Sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan”, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI No. 144(2): 52-54.
- Umar, R.. 2013. Penuntun Praktikum Ekologi Umum. Universitas Hasanuddin. Makassar.163Hal.
- Untung K. 1996. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Untung, K. (2002). Musuh alami, hama dan penyakit tanaman teh. Jakarta: Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan Departemen Pertanian.
- Widayat, W. 2007. Hama-Hama Penting Pada Tanaman Teh dan Cara Pengendaliannya. Seri Buku Saku 01. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. 24 hlm.
- Widayat, W., D. J. Rayati dan M. Martosupono. 1996. Penggunaan jamur